

Kisah Imam Junaid Al-Baghdadi Bertemu Pendeta Saat Berangkat Haji

Ditulis oleh Hosiyanto Ilyas pada Rabu, 28 Juni 2023



Syekh Syu'aib bin Abdullah dalam karyanya *Al-Raudh Al-Faiq Fi Al-Mawaizh Wa Al-Raqaiq* Juz, 1, hlm. 177, mengisahkan perjalanan Imam Junaid Al-Baghdadi saat melaksanakan ibadah haji. Dan di tengah perjalanan Imam Junaid Al-Baghdadi mengislamkan seorang pendeta.

Di saat menuju kota Mekkah Imam Junaid Al-Baghdadi dan rombongannya sampai di kaki bukit, mereka kehausan dan kelaparan karena bekal yang mereka bawa telah habis.

Imam Junaid Al-Baghdadi berkata kepada salah satu muridnya, “Ambillah debu di atas bukit yang bersih dan suci untuk bertayammun karena waktu shalat hampir habis”. Dengan segera muridnya itu menaiki bukit untuk mengambil debu.

Sesampainya di atas bukit, murid Imam Junaid Al-Baghdadi itu mendengar panggilan, ketika ia menoleh ternyata yang memanggil adalah seorang pendeta. Pendeta itu

menimpalnya, “Buat apa kamu mengambil debu disini”. Ia menjawab, “Aku beragama Islam bila tidak ada air aku diperintah untuk bersuci dengan debu”. Pendeta itu berkata, “Aku punya sumur airnya tawar, ambilah buat minum dan berwudhu”. Ia menjawab, “Aku tidak sendirian di bawah gunung teman-temanku banyak”.

Pendeta itu berkata, “Bawa teman-temanmu ke sini”. Ia menjawab, “Baiklah aku akan membawa teman-temanku ke sini, andaikan teman-temanku membawa tujuh puluh wadah untuk memikul air apakah diperbolehkan”. Pendeta itu menjawab, “Jangankan tujuh puluh wadah, seribu wadah pun bawa kesini karena aku sangat mencintai umat Nabi Muhammad”.

Baca juga: Kekasih Allah Ibrahim dan Seorang Majusi

Murid Imam Junaid Al-Baghdadi itu segera turun dan mengabarkan terkait apa yang ia alami di atas bukit. Rombongan jemaah haji itu segera menaiki bukit, sesampainya di atas bukit, dengan segera si pendeta membuka sumur yang ia miliki, para jemaah haji itu meminum, berwudu’ dan menunaikan shalat di atas bukit. Kemudian pendeta itu menghadirkan makanan, minuman, dan buah-buahan serta membawa selebar kertas yang berisi tulisan.

Setelah selesai makan Imam Junaid Al-Baghdadi menyuruh muridnya untuk membaca tulisan yang diajukan oleh si pendeta. Tulisan di kertas itu berisi ayat:

????? ?????????? ?????????? ?????? ?????????? ?????????????? ?????????????? ??????????
???????????????

Artinya: “*Bahwasanya orang-orang yang telah ada untuk mereka ketetapan yang baik dari Kami, mereka itu dijauhkan dari neraka*”. (QS. Al-Anbiya’ :101)

Setelah ayat itu dibaca oleh murid Imam Junaid Al-Baghdadi kertas itu dibagikan kepada teman-temannya, dan mereka membacanya, setelah itu pendeta bertanya, “Apakah diantara kalian ada yang mengerti tentang isi tulisan di kertas itu, saya sangat senang sekali bila diantara kalian bisa menjelaskannya”. Imam Junaid Al-Baghdadi memberi isyarat kepada muridnya untuk menjelaskannya, setelah itu Imam Junaid Al-Baghdadi melantunkan syair:

???? ???? ?? ?????? ?????? # ?????? ?????? ?????? ??????

Kami memenuhi panggilan-Mu wahai Tuhan, Dzat yang telah memanggilku sejak zaman terdahulu. Dan Dzat yang telah memberikan petunjuk untuk mengabdikan padanya, dengan cara yang lembut dan samar.

Setelah Imam Junaid Al-Baghdadi melantunkan syair, pendeta itu menjerit dan berucap, “Wahai tuan! Aku memenuhi panggilanmu, apakah kamu mendoakanku, saat ini juga aku akan memeluk agama Islam”. Imam Junaid Al-Baghdadi dan rombongannya sangat bahagia sekali karena pendeta itu telah berikrar memeluk agama Islam dengan membaca dua kalimat syahadat. *Wallahu A’lam Bissawab.*